

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Profil Lembaga**

###### **a. Identitas<sup>1</sup>**

- 1) Jenjang : Ula
- 2) Jenis Satuan Pendidikan : Madrasah Diniyah Taklimiyah(MDT)
- 3) Nama Lembaga : An-Nawari
- 4) Alamat Lembaga : Jl. Masjid Jamik Sera Tengah RT 7 RW 3  
Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kab.  
Sumenep
- 5) Provinsi : Jawa Timur
- 6) Kab/Kota : Sumenep
- 7) Kecamatan : Bluto
- 8) Desa/Kelurahan : Sera Timur
- 9) RT/RW atau jalan : RT 7 RW 3 Jl. Masjid Jamik Sera Tengah

---

<sup>1</sup> Dokumentasi di MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep

- 10) Kode pos : 69466
- 12) Pengasuh : HABIR, A.Ma
- 14) Lembaga Pembina : Yayasan An Nawari
- 15) Metode Pembelajaran : 1. Metode Ceramah  
2. Metode Tanya Jawab  
3. Metode Demonstrasi

#### Organisasi Pengelola MDT

- 1) Nama : Yayasan An-Nawari
- 2) Alamat : Jl. Masjid Jamik Sera Tengah RT 7 RW 3  
Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kab.  
Sumenep
- 3) Provinsi : Jawa Timur
- 4) Kab/Kota : Sumenep
- 5) Kecamatan : Bluto
- 6) Desa/Kelurahan : Sera Tengah
- 7) RT/RW atau Jalan : RT 7 RW 3 Jl. Masjid Jamik Sera Tengah
- 8) Nomor & Tanggal : Nomor 47 Tanggal 07 Mei 2013

Akte Notaris

**b. Daftar Pengajar**

**Tabel 4. 1 Daftar pengajar MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep**

No	Nama Ustadzah	Jenis Kelamin	Mengajar	Pendidikan Terakhir	Alamat Rumah
1.	nah	P	Qiro'ati Juz I-III Kls. 1	MA	Sera Barat Bluto Sumenep
2.	Izzah, S.Pd.I	P	Al Qur'an Kls. 5,6	S-1	Sera Tengah Bluto Sumenep
3.	Ny.Tufhah	P	Tajwid Kls. 5,6	Mu'allimin	Munceck Tengah Lenteng Sumenep
4.	Naf'atun	P	Fiqh Kls. 5	MA	Sera Barat Bluto Sumenep
5.	Hatimah, S.Pd.I	P	Qiro'ati Juz IV-VI Kls. 3	S-1	Sera Timur Bluto Sumenep
6.	A. Faisol Amir, S.Pd.I	L	Tauhid Kls 4	S-1	Sera Barat Bluto Sumenep

7.	Fairuzah, S.Pd.I	P	Akhlaq Kls. 4	S-1	Sera Tengah Bluto Sumenep
8.	Sati'atun	P	Al Qu'an Kls. 1,2	MA	Sera Barat Bluto Sumenep
9.	Iqtishadah, S.Pd.I	P	Tauhid Kls 5	S-1	Sera Barat Bluto Sumenep
10.	Mu'awinah, SPd.I	P	Tajwid Kls. 3	S-1	Sera Tengah Bluto Sumenep
11.	Haninatul jamilah, S.Pd.I	P	Khat Kls. 2	S-1	Sera Tengah Bluto Sumenep

**c. Daftar Siswa Kelas Ula IV**

**Tabel 4. 2 Daftar Siswa Kelas Ula IV di MD An-Nawari Sera Tengah Sumenep**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Moh. Wildan Arifandi rasi	L
2.	Kayyisa dania elmilla	P
3.	Syifaur rohmah	P

4.	Unzilatul maghfiroh	P
5.	A. david kharullah	L
6.	Emil ubaidillah	L
7.	Fitril akbar	L
8.	Moh. Azkan anami	L
9.	Adibah aida	P
10.	Cantika viola maulidia	P
11.	Kamilia malik	P
12.	Keysya romadlani kamil	P
13.	Nilda fitria	P
14.	Nuri maulida putri	P
15.	Najwa khaira lubna	P
16.	Brilian akmal alfanani	L
17.	Ahmad royanul kafi	L

**d. Sarana an Prasarana**

- 1) Kelas: 6
- 2) Masjid: 1
- 3) Kantor: 1
- 4) Kamar mandi siswa: 1
- 5) Kamar mandi ustadz/ustadzah: 1.<sup>2</sup>

## **2. Hasil Pra-Siklus**

Sebelum peneliti melakukan penelitian hal pertama yang dilakukan ialah menggali beberapa informasi secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini bertujuan agar proses penelitian sesuai dengan yang diinginkan. Namun sebelum itu peneliti sudah meminta izin dan persetujuan pada pihak sekolah bahwa akan melakukan penelitian.

Selanjutnya peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran Tajwid Kelas IV Ula yaitu Ustadzah Haliyah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Dalam wawancara ibu Haliyah menjelaskan bahwa mata pelajaran Tajwid sudah sampai pada Ikhfa' meskipun masih terdapat peserta didik yang nilainya rendah akan tetapi proses pembelajaran tajwid yang digunakan tersebut berjalan dengan baik.

Hasil Belajar pada pelajaran Tajwid rata-rata hasil belajarnya peserta didik sangat rendah, kemudian ustadzah Haliyah menyampaikan bahwa:

---

<sup>2</sup> Observasi di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep

"dalam kegiatan belajar saya biasa memakai metode ceramah dan dalam mengatasi kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran saya mencoba menasihati dengan harapan bisa menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik".<sup>3</sup>

Kemudian peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas pada mata pelajaran Tajwid, guru mengajar materi hukum bacaan pada Ikhfa'. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati segala proses pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus yang telah dilakukan peneliti yakni:

#### Keadaan siswa

Banyak siswa masih merasa bosan dengan metode yang dipakai oleh pendidik. pendidik hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja. Mediana juga hanya papan tulis dan spidol. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh saat pembelajaran, terbukti saat pelajaran berlangsung banyak siswa yang bergurau.<sup>4</sup>

#### Keadaan pendidik

Dalam kegiatan belajar pendidik cenderung memakai metode umum yang kurang menarik perhatian peserta didik. Dan pada saat dilakukannya

---

<sup>3</sup> Haliyah, Guru Mata Pelajaran Tajwid, *Wawancara langsung* (22 Oktober 2023)

<sup>4</sup> Observasi di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep (22 Oktober 2023)

observasi, peneliti menemukan kurangnya metode dan media yang digunakan sehingga hal tersebut masih terbatas.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi keadaan siswa dan guru didalam kelas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran masih banyak kekurangan. Sebelum melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pretest kepada peserta didik kelas Ula IV pada hukum bacaan dalam potongan surat Al Qu'an.<sup>6</sup>

فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْأُخْطَمَةِ

مِنْ شَرِّ أَلْوَسَائِيسِ الْإِنْسَانِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Coba kalian tuliskan hukum bacaan tajwid pada garis kosong dibawah ini!

**Tabel 4. 3 Soal Siswa pada Prasiklus<sup>7</sup>**

No.	Ayat Al Qur'an	Hukum bacaan
1.		

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Observasi di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep (22 Oktober 2023)

<sup>7</sup> Soal untuk siswa di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep

2.		
3.		
4.		
5.		

**Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Kelas Ula IV di MD An-Nawari Sera Tengah  
Sumenep**

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Moh. Wildan Arifandi rasi	L	60	40	Tidak Lulus
2.	Kayyisa dania elmilla	P	60	60	Lulus
3.	Syifaur rohmah	P	60	60	Lulus
4.	Unzilatul maghfiroh	P	60	20	Tidak Lulus
5.	A. david kharullah	L	60	20	Tidak Lulus
6.	Emil ubaidillah	L	60	30	Tidak Lulus
7.	Fitril akbar	L	60	50	Tidak Lulus

<b>8.</b>	Moh. Azkan anami	L	60	60	Lulus
<b>9.</b>	Adibah aida	P	60	30	Tidak Lulus
<b>10.</b>	Cantika viola maulidia	P	60	20	Tidak Lulus
<b>11.</b>	Kamilia malik	P	60	30	Tidak Lulus
<b>12.</b>	Keysya romadlani kamil	P	60	50	Tidak Lulus
<b>13.</b>	Nilda fitria	P	60	20	Tidak Lulus
<b>14.</b>	Nuri maulida putri	P	60	20	Tidak Lulus
<b>15.</b>	Najwa khaira lubna	P	60	40	Tidak Lulus
<b>16.</b>	Brilian akmal alfanani	L	60	30	Tidak Lulus
<b>17.</b>	Ahmad royanul kafi	L	60	50	Tidak Lulus

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{3}{17} \times 100\% = 17\%$$

0% - 20% : Sangat Kurang

21% - 40% : Kurang

41% - 60% : Cukup

61% - 80% : Baik

81% - 100% : Sangat Baik

Berdasarkan tes yang dilakukan peneliti dalam prasiklus didapatkan data nilai lulus KKM (60) sebanyak 3 siswa dan 14 peserta didik tidak lulus dari 17 peserta didik secara keseluruhan. Dengan demikian persentase kelulusan siswa adalah **20%**, dan hasil belajar siswa bisa dikatakan masih jauh dari kata berhasil. Sehingga dalam penggunaan metode pembelajaran *Empty Outline* diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tajwid dengan Menerapkan Metode *Empty Outline* pada Kelas Ula IV di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep**

#### **a. Siklus I**

##### **1) Tahap Perencanaan**

- a) Menetapkan pokok bahasan tentang “Hukum Bacaan Tajwid”
- b) Menetapkan metode pembelajaran *Empty Outline*
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Persiapkan lembaran observasi yang telah disiapkan
- e) Persiapkan bahan ajar yaitu, buku, dan spidol.
- f) Persiapkan tes hasil tindakan yakni “tes tulis seperti baris-baris kosong yang nantinya diisi oleh siswa”.

##### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada Sabtu 11 Mei 2024 pukul 15.00-16.00. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti berkonsultasi dulu pada guru untuk menyiapkan bahan ajar dan berbagai kebutuhan yang berhubungan dalam kegiatan belajar. Hasil survei yang dilakukan merupakan data hasil belajar siswa. Pada pertemuan siklus I, 30 menit pertama difokuskan pada pemahaman, dan 30 menit terakhir difokuskan pada penerapan metode untuk membantu siswa lebih memahami materi. Siklus ini juga memuat materi yang mengajarkan siswa tentang hukum-hukum tajwid dengan metode empty outline

Penerapan metode tersebut ialah:

- a) Pendidik memberikan beberapa bacaan surat-surat Al Qur'an selaras dengan materi pemaparan yang sudah ditentukan.
- b) Menyiapkan tabel yang ingin ditugaskan kepada para peserta didik untuk melengkapi dan mengisinya.
- c) Membagi bacaan surat-surat Al Qur'an tersebut pada masing-masing peserta didik.
- d) Mintalah para peserta didik untuk mengisi hukum bacaan apa saja yang terdapat dalam beberapa surat-surat Al Qur'an pada tabel yang telah dipersiapkan dengan menuliskan juga potongan ayatnya.

- e) Mintalah para peserta didik untuk musyawarahkan hasil jawaban mereka sendiri.
- f) Tiap siswa melakukan presentasi hasil kerja mereka yang telah didiskusikan, dengan cara menyebutkan hukum bacaan yang ditemukan dalam beberapa potongan dari surat surat Al Qur'an.
- g) memberikan penjelasan pada hasil jawaban peserta didik tersebut supaya tidak terjadi kesalahan.

Evaluasi pembelajaran: dilakukan guru dengan memberikan lembar soal kepada siswa.

### 3) Tahap Pengamatan (Observasi)

#### a) Catatan Lapangan

Pada penelitian siklus I ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada ustazah Haliyah selaku guru yang mengajar mata pelajaran tajwid seputar pembelajaran Tajwid, hasil belajar siswa, model dan metode ataupun kesulitan dalam pembelajaran Tajwid.

Selanjutnya pada siklus I ini peneliti melaksanakan pengamatan dalam pengumpulan data terkait kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Pembiasaan.

Pada siklus I, hanya sebagian besar peserta didik yang memperhatikan, karena terdapat siswa yang asik sendiri bermain dan mengobrol dengan teman lainnya. Siswa tampak antusias ketika pendidik menginformasikan akan menerapkan metode baru dalam belajar, akan tetapi antusiasme siswa dibarengi dengan kondisi yang mulai ramai. Ketika memulai pelaksanaan metode, dikarenakan siswa belum paham maka suasana ribut, banyak dari mereka yang mengajukan pertanyaan kepada pendidik terkait lembar pengerjaan yang ditugaskan. Pada saat pengerjaan soal sudah dimulai suasana sekali kali ramai sebab saling bertanya tanya dan pada waktu tertentu suasana sudah mulai berangsur senyap sebab siswa sedang berupaya memikirkan serta memecahkan masalah pada lembar soal.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas antara pendidik dan peserta didik pada siklus I, disajikan dalam tabel berikut:

#### **Aktivitas Guru Siklus I:**

**Tabel 4. 5 Hasil aktivitas guru pada siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Ket</b>
-----------	---------------------------	-------------	------------

<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	5	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	5	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>		
3.	Menunjukkan penguasaan materi	4	
4.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4	
<b>B.</b>	<b>Pendekatan /strategi pembelajaran</b>		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	
7.	Menguasai kelas	4	
8.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	
11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	

<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>		
12.	Menumbukan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	
13.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	3	
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	
<b>Persentase</b>		<b>67,6%</b>	

Keterangan:

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang: 1

$$\text{Persentase} = \frac{44}{65} \times 100\% = 67,6\%$$

81% - 100% : Baik Sekali

61% - 80% : Baik

41% - 60% : Cukup

21% - 40% : Kurang

0% - 20% : Sangat Kurang

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam aktivitas pembelajaran siklus 1 nilai persentase 67,6% dengan kategori baik. Kegiatan

aktivitas guru dinilai oleh guru tajwid kelas Ula IV menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan

### Aktivitas Siswa Siklus I

**Tabel 4. 6 Hasil aktivitas siswa pada siklus I**

No	Aspek	Skor	Ket
1.	Kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar	75	
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	85	
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	80	
4.	Keaktifan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan	70	
5.	Kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal-soal.	70	
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>76</b>	
<b>Persentase</b>		<b>76%</b>	

Berdasarkan tabel obeservasi aktivitas siswa pada siklus I didapatkan data persentase 76% yang dapat dikatakan baik. Dalam hal ini masih terdapat beberapa kekurangan peserta didik dalam kegiatan belajar dikelas. Diharapkan persentase di siklus II ini

dapat meningkat. Sehingga penerapan metode *empty outline* menghasilkan peningkatan yang signifikan.

b) Hasil Belajar

Dilakukannya tes berupa soal hukum bacaan tajwid pada potongan surat surat Al Qur'an yaitu untuk mengetahui hasil belajarnya, berikut soal pada siklus I:

فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

كَأَلَّا لِيُبْدِنَ فِي الْخُطْمَةِ

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

**Tabel 4. 7 Soal Siswa pada Siklus I**

No.	Ayat Al Qur'an	Hukum bacaan
1.	إِنْ نَفَعَتِ	Idghom Bighunnah
2.	يَكُنْ لَهُ	Idghom Bilaghunnah
3.	لِيُبْدِنَ	Iqlab

4.	مِنْ جُوعٍ مِنْ شَرِّ	Ikhfa'
5.	مِنْ خَوْفٍ	Idhar Halqi <sup>8</sup>

Cocokan hukum bacaan tajwid dengan ayat Al-Qur'an diatas, serta tuliskan cara bacanya!

Setelah dilaksanakan tindakan pada penelitian tindakan kelas pada siklus I data skor siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8Siklus I Data Skor Siswa**

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Moh. Wildan Arifandi rasi	L	60	60	Lulus
2.	Kayyisa dania elmilla	P	60	80	Lulus
3.	Syifaurohmah	P	60	70	Lulus
4.	Unzilatul maghfiroh	P	60	40	Tidak Lulus
5.	A. david kharullah	L	60	40	Tidak Lulus
6.	Emil ubaidillah	L	60	50	Tidak Lulus

<sup>8</sup> Soal Siswa Siklus I di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep

7.	Fitril akbar	L	60	60	Lulus
8.	Moh. Azkan anami	L	60	70	Lulus
9.	Adibah aida	P	60	50	Tidak Lulus
10.	Cantika viola maulidia	P	60	40	Tidak Lulus
11.	Kamilia malik	P	60	50	Tidak Lulus
12.	Keysya romadlani kamil	P	60	70	Lulus
13.	Nilida fitria	P	60	50	Tidak Lulus
14.	Nuri maulida putri	P	60	50	Tidak Lulus
15.	Najwa khaira lubna	P	60	60	Lulus
16.	Brilian akmal alfanani	L	60	60	Lulus
17.	Ahmad royanul kafi	L	60	70	Lulus

$$\text{Persentase} = \frac{9}{17} \times 100\% = 52\%$$

Keterangan:

81% – 100% : Sangat Baik

61% – 80% : Baik

41% – 60% : Cukup

21% – 40% : Kurang

0% – 20% : Sangat Kurang

**Tabel 4. 9 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I**

No.	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Lulus	$\geq 60$	9 Orang	52%
2.	Tidak Lulus	$\leq 60$	8 Orang	48%
Jumlah			17 Orang	100%

Hasil belajar di atas menunjukkan jumlah siswa yang berhasil lulus dalam belajar 9 siswa yaitu 52% yang tidak mencapai kelulusan sebanyak 8 orang, dari hasil analisa 8 orang siswa tersebut tidak tuntas disebabkan kurang mendengarkan dan kurang menyimak penjelasan. Maka dari persentase itu dapat disimpulkan hasil belajar siswa serta pelaksanaan masih belum dapat dikatakan berhasil. Sehingga diharapkan ada tindakan dan perbaikan pada siklus II.

#### 4) Tahap Refleksi

##### a) Aktivitas guru

Siklus I pendidik cukup mengulang kembali di siklus II disebabkan peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan pendidik.

b) Aktivitas siswa

Siswa masih kurang memperhatikan guru dengan baik dan kurang antusias dalam pengerjaan soal soal.

c) Hasil Belajar

Siklus I ini hasil belajar peserta didik masih terbilang kurang, karena masih dibawah kriteria kululusan yakni 52%.

Maka berdasarkan hasil refleksi, hal-hal yang harus diperbaiki adalah keterampilan menjelaskan lebih logis lagi agar siswanya dapat memahaminya dengan baik serta pemberian reward diakhir pertemuan agar siswa lebih antusias lagi.

**b. Siklus II**

1) Tahap Perencanaan

- a) Menetapkan pokok bahasan tentang “Hukum Bacaan Tajwid”
- b) Menetapkan metode pembelajaran *Empty Outline*
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Persiapkan lembaran observasi yang telah disiapkan
- e) Mempersiapkan bahan ajar yaitu, spidol, buku.
- f) Mempersiapkan tes hasil tindakan yaitu “tes tertulis berupa baris-baris kosong yang nantiya diisi oleh siswa”.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilakukan pada minggu 12 Mei 2024 pukul 15.00-16.00. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti berkonsultasi dulu dengan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Pada siklus II ini diusahakan peneliti bisa membuat peserta lebih memahami lagi dengan menggunakan intonasi yang lebih menarik lagi serta dengan bahasa tubuh yang ekspresif agar siswa bisa lebih paham lagi.

Hasil survei yang dilakukan merupakan data hasil belajar siswa. Pada pertemuan siklus II, 30 menit pertama difokuskan pada pemahaman, dan 30 menit terakhir difokuskan pada penerapan metode untuk membantu siswa lebih memahami materi, serta di akhir pertemuan peneliti memberikan reward pada siswa. Siklus ini juga memuat materi yang mengajarkan siswa tentang hukum-hukum tajwid dengan metode empty outline

Penerapan metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik memberikan beberapa bacaan surat surat Al Qur'an selaras dengan materi pemaparan yang sudah ditentukan.
- b) Menyiapkan tabel yang ingin ditugaskan kepada para peserta didik untuk melengkapi dan mengisinya.

- c) membagi bacaan surat surat Al Qur'an tersebut pada masing-masing peserta didik.
- d) Mintalah para peserta didik untuk mengisi hukum bacaan apa saja yang ada pada beberapa surah Al Qur'an pada tabel yang telah dipersiapkan dengan menuliskan juga potongan ayatnya.
- e) Mintalah para peserta didik untuk musyawarahkan hasil jawaban mereka masing-masing.
- f) Satu persatu siswa mempresentasikan hasil jawaban mereka setelah dirembuk, dengan cara menyebutkan hukum bacaan yang ditemukan dalam beberapa potongan dari surat surat Al Qur'an.
- g) memberikan penjelasan pada hasil jawaban peserta didik tersebut supaya tidak terjadi kesalahan.

Evaluasi pembelajaran: dilakukan guru dengan memberikan lembar soal kepada siswa.

### 3) Tahap Pengamatan (Observasi)

#### a) Catatan Lapangan

Pada penelitian siklus II ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada ustadzah Haliyah selaku guru yang mengajar mata pelajaran tajwid seputar pembelajaran

Tajwid, hasil belajar siswa, model dan metode ataupun kesulitan dalam pembelajaran Tajwid.

Selanjutnya pada siklus II ini peneliti melaksanakan pengamatan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Pembiasaan.

Pada da siklus II, hanya 2-3 orang saja yang tetap asik sendiri, mengobrol ataupun bermain dengan teman sebangkunya sebagian besar peserta didik memperhatikan. Tampak antusias peserta didik saat pendidik memberi tahu akan menerapkan metode baru dalam pembelajaran dan akan ada pemberian hadiah diakhir pembelajaran, akan tetapi antusiasme tersebut dibarengi dengan kondisi yang mulai ramai. Saat memulai pengerjaan metode, kondisi tidak seribut pembelajaran pada siklus I karena mereka mengetahui di akhir siswa yang mendengarkan dan menyimak dengan baik akan diberikan reward. Jadi siswa tidak sabar untuk mendapatkan reward jadi peserta didik berusaha untuk kondusif. Adakalanya suasana ribut ketika pengerjaan soal telah dimulai sebab masing masing peserta didik berdiskusi waktu tertentu suasana sudah mulai berangsur senyap sebab siswa sedang berupaya memikirkan serta memecahkan masalah pada lembar soal.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, disajikan dalam tabel berikut:

**Aktivitas Guru Siklus II:**

**Tabel 4. 10 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Ket
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	5	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	5	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>		
3.	Menunjukkan penguasaan materi	5	
4.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	5	
<b>B.</b>	<b>Pendekatan /strategi pembelajaran</b>		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	
7.	Menguasai kelas	4	
8.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	

9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>			
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	
11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5	
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>			
12.	Menumbukan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	
13.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	5	
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89,2%</b>	

Keterangan:

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang: 1

$$\text{Persentase} = \frac{58}{65} \times 100\% = 89,2\%$$

81% - 100% : Baik Sekali

61% - 80% : Baik

41% - 60% : Cukup

21% - 40% : Kurang

0% - 20% : Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 nilai persentase yaitu 89,2% dengan tingkatan sangat baik. Hal ini berarti bahwa aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebanyak 21,6%. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tajwid Ula IV dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

#### **Aktivitas Siswa Siklus II:**

**Tabel 4. 11 Hasil aktivitas siswa pada siklus II**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Ket</b>
1.	Kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar	75	
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	95	
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	95	
4.	Keaktifan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan	85	
5.	Kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal-	95	

	soal.		
<b>Jumlah</b>		<b>445</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>89</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89%</b>	

Keterangan:

Sangat Baik : 81 - 100

Baik : 61 - 80

Cukup : 41 - 60

Kurang : 21 - 40

Sangat Kurang: 0 – 20

$$\text{Persentase} = \frac{445}{500} \times 100\% = 89\%$$

81% – 100% : Sangat Baik

61% – 80% : Baik

41% – 60% : Cukup

21% – 40% : Kurang

0 %– 20% : Sangat Kurang

Berdasarkan tabel obeservasi aktivitas siswa pada siklus II didapatkan data persentase 89% yang dapat dikatakan sangat baik. Dalam hal ini dapat dikatakan persentase meningkat secara signifikan sebanyak 13%. Sehingga penerapan metode *empty outline* telah menghasilkan peningkatan yang signifikan.

b) Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajara maka dilakukan tes berupa soal hukum bacaan tajwid pada beberapa potongan surat Al-Qur'an, berikut soal pada siklus I:

فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُورًا أَحَدٌ

كَأَلَّا لِيُنْبِتَنَّ فِي الْخُطْمَةِ

مِنْ شَرِّ آلِ سَوَاسِ الْأَخْنَاسِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

**Tabel 4. 12 Soal Siswa pada Siklus II**

No.	Ayat Al Qur'an	Hukum bacaan
1.	إِنْ نَفَعَتِ	Idghom Bighunnah
2.	يَكُنْ لَهُ	Idghom Bilaghunnah
3.	لِيُنْبِتَنَّ	Iqlab

4.	مِنْ جُوعٍ, مِنْ شَرٍّ	Ikhfa'
5.	مِنْ خَوْفٍ	Idhar Halqi <sup>9</sup>

Cocokkan hukum bacaan tajwid dengan ayat Al-Qur'an diatas, serta tuliskan cara bacanya!

Selanjutnya siklus II data skor siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Data hasil belajar siswa pada siklus II**

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Hasil			
				Data Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Moh. Wildan Arifandi rasi	L	60	40	60	70	Lulus
2.	Kayyisa dania elmilla	P	60	60	80	90	Lulus
3.	Syifauroh rohmah	P	60	60	70	80	Lulus
4.	Unzilatul maghfiroh	P	60	20	40	50	Tidak Lulus

<sup>9</sup> Soal Siswa Siklus II di MD An Nawari Sera Tengah Sumenep

<b>5.</b>	A. david kharullah	L	60	20	40	50	Tidak Lulus
<b>6.</b>	Emil ubaidillah	L	60	30	50	60	Lulus
<b>7.</b>	Fitril akbar	L	60	50	60	60	Lulus
<b>8.</b>	Moh. Azkan anami	L	60	60	70	70	Lulus
<b>9.</b>	Adibah aida	P	60	30	50	70	Lulus
<b>10.</b>	Cantika viola maulidia	P	60	20	40	50	Tidak Lulus
<b>11.</b>	Kamilia malik	P	60	30	50	60	Lulus
<b>12.</b>	Keysya romadlani kamil	P	60	50	70	80	Lulus
<b>13.</b>	Nilda fitria	P	60	20	50	70	Lulus
<b>14.</b>	Nuri maulida putri	P	60	20	50	70	Lulus

15.	Najwa khaira lubna	P	60	40	60	70	Lulus
16.	Brilian akmal alfanani	L	60	30	60	80	Lulus
17.	Ahmad royanul kafi	L	60	50	70	80	Lulus

$$\text{Persentase} = \frac{14}{17} \times 100\% = 82\%$$

Keterangan:

81% – 100% : Sangat Baik

61% – 80% : Baik

41% – 60% : Cukup

21% – 40% : Kurang

0% – 20% : Sangat Kurang

**Tabel 4. 14 Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II**

No.	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Lulus	$\geq 60$	14 Orang	82%
2.	Tidak Lulus	$\leq 60$	3 Orang	18%
Jumlah			17 Orang	100%

Nilai belajar siswa yang mencapai kelulusan 14 atau 82% sedangkan yang belum mencapai kelulusan secara individual sebanyak 3 orang, hal tersebut menunjukkan kategori baik. Dari hasil analisa ke 3 orang siswa tersebut memang memiliki kemampuan dalam memahami pelajaran yang rendah. maka dari persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta serta pelaksanaan sudah dikatakan berhasil, karena telah memenuhi standar kelulusan minimal.

#### 4) Tahap Refleksi

##### a) Aktivitas guru

Siklus I pendidik telah mengulang kembali pada siklus II serta siswa telah mulai memahami.

##### b) Aktivitas siswa

Siswa Sebagian besar memperhatikan guru dengan baik dan lebih antusias dalam pengerjaan soal postes. Dengan persentase mencapai 89%.

##### c) Hasil Belajar

Pada siklus II ini hasil belajar siswa masih tergolong baik, dan telah melebihi kriteria kululusan yakni 82%.

Maka berdasarkan hasil refleksi dari siklus I dan siklus II, didapatkan kesimpulan bahwa penerapan metode *empty outline* yang dilaksanakan guru telah menghasilkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar mata pelajaran tajwid, yakni sebanyak **30%**.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tajwid dengan Menerapkan Metode *Empty Outline* pada Kelas Ula IV AN-Nawari Sera Tengah Sumenep**

Yang dimaksud dengan “hasil belajar” adalah nilai tertinggi yang dicapai seorang siswa ketika mempelajari suatu muatan pembelajaran tertentu setelah suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, istilahnya hasil belajar itu ialah cara untuk mengetahui nilai atau hasil dari kegiatan belajar siswa berdasarkan pada aktivitas penilaian dan pengukuran hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar apabila sudah tercapai tujuan pokoknya yaitu mendapati tingkat kinerja yang dicapai siswa apabila sudah mengikuti kegiatan belajar, dan tingkat tersebut merupakan perbandingan nilai yang berupa huruf, kata atau simbol.<sup>10</sup>

Acep lim Abdurohim juga mengutip dari Imam Jalaluddin assuyuti dalam Al-Itqan memberikan penekanan yang hampir sama terkait arti tajwid ialah: “Menyerahkan beberapa hak dan tertibnya terhadap suatu

---

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

huruf, mengembalikan bacaan makhraj serta melembutkan dalam berucap dengan lebih baik tanpa terburu buru.<sup>11</sup>

Peserta didik baru akan dianggap tuntas belajar secara individu apabila nilai yang didapat memenuhi standar ketuntasan belajar (KKM) yaitu 60 dan ketuntasan belajar Alasikal yaitu 70%. peneliti memberikan tes pada setiap siklus guna mengetahui peserta didik sudah mencapai kelulusan belajar atau belum. Dari hasil data menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas Ula IV MD An Nawari Sera Tengah pada siklus 1 memperoleh persentase sebanyak 52% yaitu 9 peserta didik yang lulus dan 8 peserta didik yang tidak lulus. Siklus II nilai persentase telah mengalami peningkatan menjadi 82% yakni 14 orang siswa yang tuntas. Hal ini menampakkan kelulusan peserta didik biasanya kategori lulus pada nilai 60%. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Empty Outline* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Ula IV MD An Nawari Sera Tengah.

Metode empty outline ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang diterapkan untuk memancing peserta didik agar aktif di kelas dalam kegiatan belajar sehingga peserta didik memiliki peran sesungguhnya yaitu sebagai pemeran dalam belajar. Metode ini membantu peserta didik untuk berpikir lebih jelas serta tepat sehingga akhirnya peserta didik mampudalam meningkatkan pemahaman belajar nya. Diharapkan

---

Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro,2003), 4.

dengan menerapkan metode ini kemampuan yang ada pada siswa bisa berkembang secara maksimal dan peserta didik tidak akan mendapatkan masalah dalam kegiatan belajarnya.<sup>12</sup>

Efektivitas penggunaan metode pembelajaran empty outline dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik Siklus I dan Siklus II semakin meningkat. Hal ini terlihat dari persentase siklus I sebesar 67,6% (kategori baik), sedangkan siklus II persentasenya sebesar 89,2% (kategori baik sekali). Dapat dilihat dari data tersebut upaya pendidik dalam mengatur pembelajaran dengan metode empty outline termasuk yang terbaik. Kegiatan pendidik selama proses belajar pada kegiatan pertama, inti, dan terakhir berhasil dilaksanakan selaras dengan rencana yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil penelitian didapat kegiatan peserta didik selama proses belajar terjadi pertumbuhan dari persentase 76% (kategori baik) pada siklus I, siklus II nilai persentase 89% (kategori baik sekali), aktivitas siswa di kelas Ula IV MD An Nawari Sera Tengah selama kegiatan belajar menggunakan metode *Empty Outline* terlaksana dengan baik sekali dan sesuai dengan rencana yang diimpikan. Dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa dari siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga dalam ini dapat dipastikan bahwa penggunaan

---

<sup>12</sup> Anni Rohmahwati, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Fikih Mengenai Rukun Islam Melalui Metode Empty Outline Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Beji" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), 6-11.

metode pembelajaran *Empty Outline* sudah bisa dikatakan berhasil atau efektif dalam pembelajaran Tajwid di kelas Ula IV di MD A-Nawari Sera Tengah Sumenep.